

ABSTRAK

PENGEMBANGAN APLIKASI ANDROID KELAS IBU HAMIL RESIKO TINGGI PERSALINAN

Oleh

RAYMOND FARAZ YANDIKA

KIH merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. KIH dilaksanakan untuk mengurangi sekaligus mencegah kematian ibu yang disebabkan komplikasi. KIH saat ini sedang berjalan di Provinsi Lampung, khususnya di Kabupaten Lampung Selatan. Kabupaten Lampung Selatan memiliki 27 Puskesmas dan semuanya memiliki KIH dengan total 297 kelompok. Jumlah tenaga kesehatan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan KIH sebanyak 1,513 tenaga kesehatan, dengan bidan yang menjadi tenaga kesehatan terbanyak sebesar 652 (43,09%). Pelaksanaan KIH tidak lepas dari hambatan – hambatan diantaranya: 1. Alat bantu fasilitator berupa lembar balik dan prasarana penunjang lainnya belum cukup tersedia; 2. Pelaksanaan monitoring dilakukan, tetapi hasil timbal balik tidak dilakukan secara tertulis, hanya lisan saja; 3. Pembuatan jadwal khusus yang mengakomodir anggota dan fasilitator kelompok. Hambatan – hambatan ini dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem yang berbasis digital. Penelitian ini membuat aplikasi berbasis Android dengan menggunakan Framework Flutter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rapid Application Development. Berdasarkan penelitian ini dilakukan pengujian black-box testing dan User Acceptance Testing. Hasil dari penelitian ini merupakan aplikasi KIH Restikol yang bisa diunduh di Google Play Store.

Kata kunci : Kelas Ibu Hamil, Android, Flutter, Rapid Application Development

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF AN ANDROID MOBILE APPLICATION FOR HIGH-RISK PREGNANT WOMEN IN CHILDBIRTH CLASS

By

RAYMOND FARAZ YANDIKA

KIH (Kesehatan Ibu Hamil) is a facility for collective learning about maternal health, conducted through face-to-face meetings in groups aimed at enhancing the knowledge and skills of pregnant women. KIH is implemented to reduce and prevent maternal deaths caused by complications. Currently, KIH is being carried out in the Lampung Province, specifically in Lampung Selatan Regency. Lampung Selatan Regency has 27 Community Health Centers (Puskesmas), all of which have KIH programs, with a total of 297 groups. The number of healthcare workers directly involved in the KIH implementation is 1,513, with midwives being the majority at 652 (43.09%). The implementation of KIH encounters several obstacles, including: 1. Insufficient availability of facilitator aids, such as flip charts, and other supporting facilities; 2. Monitoring is performed, but the feedback results are not documented in writing, only conveyed orally; 3. Scheduling challenges that accommodate the availability of group members and facilitators. These obstacles can be addressed by a digital-based system. In this research, an Android-based application was developed using the Flutter framework. The research method used in was Rapid Application Development. Black-box testing and User Acceptance Testing were conducted to evaluate the application. The outcome of this research is the KIH Restikol application, which is available for download on the Google Play Store.

Keywords: Pregnant Women Class, Android, Flutter, Rapid Application Development.